

## JELANG NEW NORMAL

### Simulasi di Obwis Gunung Api Purba

**PATUK (KR)** - Simulasi new normal pembukaan kembali destinasi wisata di Kabupaten Gunungkidul berlangsung di Objek Wisata (Obwis) minat khusus Gunung Api Purba Nglanggeran Kapanewon Patuk Selasa (16/6). Simulasi melibatkan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat, masyarakat, disaksikan Wakil Bupati (Wabub) Dr Immawan Wahyudi MH, Kepala Dinas Pariwisata Ir Asti Wijayanti MA dan Forkompimka Patuk. "Kegiatan ini kami lakukan terpadu melibatkan berbagai unsur termasuk dari TNI/Polri dan Dinpar DIY," kata Kadispar Gunungkidul Asty Wijayanti, Selasa (16/6).



KR-Bambang Purwanto

#### Dinpar adakan simulasi pembukaan obwis Gunung Api Purba Nglanggeran.

makin banyak atau tidak. Sehingga meskipun simulasi ini digelar di sejumlah objek wisata bukan berarti secara serta merta akan dilakukan pembukaan kembali untuk melayani wisatawan tetapi dari kegiatan ini akan dikaji dan dipertimbangkan dari segala aspek.

Asty berharap semua pihak untuk bersabar dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan harapan agar setiap kegiatan tidak timbul masalah "Komunikasi dengan petugas keamanan, terus kita lakukan untuk mendukung pelaksanaan tatanan kehidupan baru mendatang," ujarnya.

Selama pandemi Covid-19 sejumlah objek wisata di Gunungkidul ditutup untuk wisatawan dan terkait menghadapi new normal pihaknya tidak ingin gegabah dalam membuka kembali kawasan wisata yang ada.

Dalam melakukan simulasi di sejumlah obwis ini diterapkan protokol kesehatan secara penuh. Di antaranya wisatawan yang datang diukur suhu badannya, cuci tangan menggunakan sabun, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan menjaga jarak. "Rencananya simulasi juga dilakukan di rumah makan," ucapnya. (Bmp)-f

## KPU 'AKTIFKAN' TAHAPAN PILKADA

### Cegah Covid-19, Butuh APD Rp 4,3 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul mengeluarkan Surat Keputusan pencabutan penundaan tahapan pilkada. Sehingga sekarang ini kembali dimulai untuk proses tahapan pilkada di Gunungkidul. Bahkan sesuai dengan edaran KPU RI, dilakukan efisiensi atau optimalisasi kegiatan. Karena kebutuhan untuk Alat Pelindung Diri (APD) sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19 di penyelenggaraan pilkada membutuhkan biaya Rp 4,3 miliar. "KPU Gunungkidul melakukan optimalisasi kegiatan sehingga



KR-Dedy EW

#### Ahmad Ruslan Hani

mampu efisien sebesar Rp 1,9 miliar," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmad Ruslan Hani, Selasa (16/6).

Dalam kondisi ini, Pemkab Gunungkidul juga sudah menyepakati mem-

berikan alokasi tambahan Rp 1,6 miliar. Sehingga lanjut Ahmadi, untuk menutup kekurangan kebutuhan APD diajukan tambahan anggaran ke APBN senilai Rp 1 miliar.

Untuk tahapan yang paling dekat yakni berupa pelantikan PPK/KPPS. Prosedurnya sesuai dengan aturan kini langsung diperbolehkan diberikan surat keputusan. Tanpa mengupulkan massa untuk dilakukan pelantikan secara bersama-sama. "Sesuai aturan sudah ada aturan, dalam melantik PPS maupun KPPS nantinya," ucapnya. (Ded)-f

## TAHUN AJARAN BARU DI KULONPROGO

# Disdikpora Siapkan 2 Skenario

**WATES (KR)**-Dua skenario disiapkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo untuk pembelajaran tahun ajaran baru yang akan diterapkan sekolah menyambut new normal atau normal baru.

Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi menyatakan, kedua skenario yaitu skenario pertama, mempertahankan sistem belajar di rumah seperti yang telah diterapkan sejak mewabahnya Covid-19 pada Maret 2020, lalu, serta yang kedua, melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di sekolah dengan catatan wajib mengikuti protokol kesehatan penanggulangan Covid-19.

"Kita sudah rancang dua skenario pembelajaran tersebut untuk diterapkan pada tahun ajaran baru yang sesuai kalender pendidikan yang jatuh pada Juli mendatang. Ini masih digodok, dan pelaksanaannya menyesuaikan aturan dari pemerintah pusat,"

ucap Arif Prastowo, Selasa (16/6).

Mendikbud telah mengeluarkan kebijakan terkait tahun ajaran baru yang tetap dimulai Juli. Untuk belajar daring dan belajar dengan tatap muka, semua ada syaratnya. Di antaranya selain zona hijau, belajar tatap muka dilarang.

Dikatakan Arif, pemerintah pusat dengan syarat tertentu sudah membuat kebijakan pembelajaran langsung atau tatap muka di sekolah. Disdikpora masih menggodok sistem-atika pembelajaran agar hasilnya lebih optimal. Harus disesuaikan metodenya. Pengalaman sejak Maret ketika diberlakukan belajar dari rumah sudah



KR-Widiastuti

#### Arif Prastowo SSos MS

dievaluasi untuk persiapan dalam tahun ajaran baru.

"Berdasar evaluasi, masih ditemui banyak kendala dalam pembelajaran di rumah. Seperti sulitnya jaringan internet, orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar, dan belum semua wali siswa mempunyai piranti yang memadai untuk pembelajaran online itu," ungkapnya.

Terhadap skenario belajar tatap muka di sekolah, lanjut Arif, karena Mendikbud sudah ada kebijakan atau mengizinkan belajar

dengan tatap muka, maka Disdikpora Kulonprogo sudah siap memakai sistem itu. Meski demikian sekolah perlu menyiapkan sarana prasarana pendukung pembelajaran di sekolah sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Di antaranya penyediaan tempat cuci tangan ataupun pengadaan alat pengukur suhu badan. "Yang jelas wajib memakai masker. Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) juga diatur jarak tempat duduk. Termasuk pula pengaturan jam KBM apakah akan full atau shift, ini masih diidentifikasi," ucap Arif.

Ditambahkan Arif, pihaknya tengah mengidentifikasi persoalan apa saja yang kemungkinan bakal dihadapi sekolah bila dua skenario diterapkan.

"Sampai saat ini hal itu masih dirapatkan dan hasilnya masih dikordinasikan dengan stakeholder terkait," pungkasnya. (Wid)-f

## GUNUNGKIDUL MASUK ZONA KUNING

### Masuk Tahun Ajaran Baru dengan Daring

**WONOSARI (KR)** - Ketua Gugus Covid-19 Dr Drs H Immawan Wahyudi MH mengungkapkan, menyambut tahun ajaran baru Juli 2020, lembaga pendidikan di Gunungkidul siap melaksanakan secara daring atau tanpa tatap muka. Karena seluruh fasilitas sudah lengkap khususnya SMP. Sedangkan untuk SD juga sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran daring. "Prinsipnya Gunungkidul siap jika melaksanakan pembelajaran secara online maupun daring. Bahkan Kabupaten Gunungkidul



KR-Dedy EW

#### H Immawan Wahyudi.

sudah mengantongi penghargaan berkaitan dengan pembelajaran berbasis internet," kata Immawan Wahyudi, Selasa (16/6).

Diungkapkan, Gunungkidul sekarang ini masuk

dalam zona kuning, sehingga tentu pembelajaran tahun ajaran baru akan menyesuaikan anjuran pemerintah. Namun demikian, penyelenggara juga harus tetap mempersiapkan jika nantinya sudah memasuki zona hijau. Karena dalam aturannya juga cukup ketat protokol kesehatan. Sesuai prosedur jumlah maksimalnya juga harus 50 persen dari kapasitas kelas. "Tentunya Gunungkidul siap dan tetap mempersiapkan jika nanti masuk zona hijau," ucapnya.

Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Gu-

nungkidul H Arief Gunadi MPdI mengungkapkan, penyelenggaraan pendidikan madrasah Kemenag berpedoman kepada penyelenggaraan di masa tetap mempersiapkan jika nantinya sudah memasuki zona kuning, oranye dan merah tetap melaksanakan pendidikan, melanjutkan belajar dari rumah," imbuhnya. (Ded)-f

## PENJAGAAN DI POSKO TERPADU DI JAGALAN

### Titik Fokus Pendisiplinan Pengendara

**KALIBAWANG (KR)** - Menindaklanjuti keputusan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan pemerintah pusat tentang pencabutan larangan mudik, maka Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo mengurangi jam operasional Posko Terpadu Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) wilayah Jagalan, Kapanewon Kalibawang.

Menurut Kepala Dishub setempat L Bowo Pristiyanto, semula posko di pinggir jalan Kalibawang-Magelang memberlakukan tiga shift penjagaan maka untuk sementara ini dikurangi jadi dua shift. Demikian juga terhadap kendaraan berplat nomor luar DIY yang hendak masuk wilayah Kulonprogo pasti diminta putar balik tapi sekarang diberi kelonggaran. "Personel yang jaga di posko lebih fokus mendisiplinkan pengendara luar daerah untuk menerapkan protokol kesehatan," katanya, Senin (15/6).

Ditegaskan, operasional posko bukan diberhentikan tapi jam operasinya dikurangi. "Sifatnya dikurangi, pukul 22.00-06.00 WIB sudah kami offkan dan hanya

diberlakukan dua shift penjagaan dari pagi sampai malam saja," ujarnya.

Selama pengendara masuk wilayah DIY khususnya lewat Jagalan mematuhi protokol kesehatan dengan mengenakan masker dan memperhatikan aturan muatan maka mereka diperbolehkan masuk Kulonprogo. "Kalau malam hari kendaraan yang lewat Jagalan lebih didominasi kendaraan logistik sehingga kami putuskan mengurangi jam operasional malam," tegasnya menambahkan meski jam operasional dikurangi, kinerja petugas di posko tersebut tetap maksimal.

"Petugas masih terus melakukan pendataan bahkan tidak segan-segan meminta kendaraan luar daerah putar balik, jika melanggar protokol kesehatan. Pokoknya kalau ekstrem seperti melebihi muatan, tentu tetap kami minta putar balik," tutur Bowo.

Kendati Posko Terpadu Pemeriksaan Covid-19 di Jagalan hanya akan beroperasi sampai 30 Juni mendatang tapi pihaknya tetap akan melihat perkembangan situasi. (Rul)-f

## PEMBATASAN WAKTU PEMBAGIAN BANTUAN JANGAN KAKU

### Bupati: BST Jangan Buat Foya-foya

**KALIBAWANG (KR)** - Bupati Kulonprogo H Sutedjo mengimbau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Tunai (BST) betul-betul memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama meningkatkan gizi keluarga, bukan untuk berfoya-foya.

Demikian juga warga yang tidak pantas menerima bantuan mungkin karena memang tidak termasuk warga kurang mampu atau *double* hendaknya dengan kesadaran sendiri mengembalikan untuk dialihkan ke warga yang betul-betul berhak mendapatkan BST.

"Pergunakan BST sebaik-baiknya untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras,

lauk pauk dan sebagainya. Jangan dipakai membeli pulsa apalagi jajanan yang tidak ada nilai gizinya. Dengan mengonsumsi makanan bergizi tentu bisa memperkuat sistem imun tubuh, sehingga mampu menangkal virus khususnya virus Corona," kata Bupati Sutedjo saat meninjau penyaluran BST tahap kedua dari Kementerian Sosial (Kemensos) di enam kapanewon yang diadakan di Kantor Pos Kalibawang, Selasa (16/6).

Lima kapanewon lain yang jadi sasaran pantauan bupati adalah Kapanewon Nanggalan, Girimulyo, Sentolo, Pengasih dan Kapanewon Wates.

Sementara itu, Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana mengingat-



KR-Asrul Sani

#### Bupati Sutedjo meninjau pembagian BST Kemensos di Kaluraan Giripurwo, Girimulyo.

kan, petugas penyaluran BST agar tidak kaku menerapkan waktu pembagian bantuan sosial tersebut. Menurutnya, lebih baik waktu pembagian lebih panjang ketimbang dipersingkat, karena hal tersebut berpotensi menimbulkan kerumunan

warga yang ngantre karena takut kehabisan waktu.

Ditegaskan pada taran persiapan penerapan *new normal* atau kenormalan baru, baik unsur pemerintah, petugas dan masyarakat umum hendaknya betul-betul mematuhi.

(Rul)-f

## AGAR DIRASAKAN WARGA MISKIN

### Banggar Minta Pemkab Prioritas Anggaran

**PENGASIH (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo diminta Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Kulonprogo, agar memprioritaskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2020 untuk pembangunan yang langsung bisa dirasakan masyarakat miskin.

"Pemkab perlu penyesuaian APBD TA 2020 sesuai pedoman yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan terkait percepatan penyesuaian APBD Tahun 2020 dalam rangka penanganan Covid-19. Kebijakan ini harus jelas dan ada indikator keberhasilan program," tandas Ketua Banggar DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Selasa (16/6).

Dikatakan Akhid, peningkatan prioritas pembangunan antara lain, peningkatan penganggaran untuk prioritas pembangunan menuju objek wisata dan pengembangan pusat perekonomian masyarakat, perbaikan infrastruktur meliputi peningkatan pembangunan jalan lokal primer II, dan lainnya. "Kami juga minta OPD terkait me-

lakukan pengurangan timbulan sampah sehingga perlu memberikan sosialisasi kepada rumah tangga untuk mengelolanya, mendorong pengolahan air bersih supaya kualitas terjamin.

Banggar, lanjut Akhid, mendorong pula ruas jalan yang terlalu panjang dibagi beberapa ruas, dan diupayakan pembangunan, pemeliharaan atau meningkatkannya tuntas (ruas tuntas). Dalam mempertahankan capaian kondisi jalan baik, perlu penambahan anggaran pemeliharaan rutin, dan perencanaan tata ruang disesuaikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Fraksi Golkar, dikatakan Widiyanto Ketua Fraksi Golkar DPRD Kulonprogo, merekomendasikan dan meminta peningkatan prioritas pembangunan yang langsung bisa dirasakan oleh masyarakat miskin, yang meliputi peningkatan penganggaran untuk perbaikan infrastruktur daerah, peningkatan kualitas pendidikan, mendorong peningkatan pendidikan non formal di kalurahan dengan pengalokasian APBKalurahan. (Wid)-f

## PERINGATI HARI BHAYANGKARA

### Polres Kulonprogo Bagikan Sembako



KR-Istimewa

#### Waka Polres Kulonprogo, Kopol Sudarmawan (kanan) menyerahkan paket sembako.

**WATES (KR)** - Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74, jajaran Polres Kulonprogo Polda DIY menggelar kegiatan bakti sosial (bak-sos) dengan membagikan

sebanyak 500 paket sembako ke penyandang disabilitas yang ada di Jalan Sutijab Wates. Sedangkan kemarin kita sudah mengunjungi dan membagikan paket sembako di Panti Asuhan Ibnu Fatah Margosari, Senin-Selasa (15-16/6).

Kasat Lantas Polres Kulonprogo Polda DIY,

AKP Didik Purwanto SH MM menyampaikan, giat pembagian sembako dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74 sebagai bentuk kepedulian jajaran Kepolisian terhadap masyarakat yang terkena dampak akibat adanya pandemi Covid-19 di tanah air.

"Giat baksos hari ini dengan sasaran penyandang disabilitas yang ada di Jalan Sutijab Wates. Sedangkan kemarin kita sudah mengunjungi dan membagikan paket sembako di Panti Asuhan Ibnu Fatah Margosari, Pengasih," kata AKP Didik Purwanto SH MM. Giat pembagian paket

sembako berikutnya akan menasar ojek online (ojol), ojek pangkalan (opang) dan purnawirawan TNI-Polri. Selain itu, dua Polsek jajaran juga membagikan paket sembako kepada masyarakat di wilayahnya setiap dua hari sekali.

"Selain membagikan sembako, juga memberikan edukasi kepada masyarakat agar meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19. Kita bersinergi dengan Posko Kampung Kulo Siaga yang ada di 12 Polsek jajaran," jelasnya. (M4)-f